

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY DALAM  
MEREHABILITASI KECANDUAN NARKOBA PADA  
REMAJA DI SENTRA ABISEKA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial ( S.sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

**PANI SYAPITRI**

**NIM : 11840220644**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)  
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2022M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Pani Syapitri

Nim : 11840220644

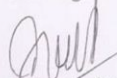
Judul Skripsi : Penerapan CBT Dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja Di SENTRA ABISEKA PEKANBARU.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

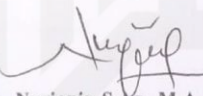
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
Zulapri, S.Ag., M.A

NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 22-8-2022  
Pembimbing,

  
Nurjanis, S.Ag., M.A

NIP. 19690927 200901 2 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
للإبوة الدعوة والنبصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Pani Syapitri  
NIM : 11840220644  
Judul : Penerapan Cognitive Behavior Therapy Dalam Merehabilitasi Narkoba Pada Remaja Di SENTRA ABISEKA Pekanbaru.

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :  
Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Oktober 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

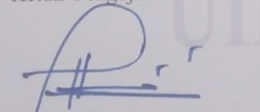
Pekanbaru, 20 Oktober 2022  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



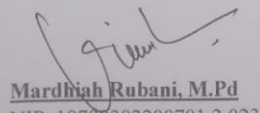
Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

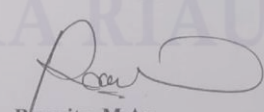


Dr. Azni, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19701010200701 1 051  
Penguji III

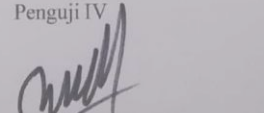


Mardiah Rubani, M.Pd  
NIP. 19790302200701 2 023

Sekretaris/Penguji II



Rosmita, M.Ag  
NIK.19741113200501 2 005  
Penguji IV



Zulamri, S.Ag., M.A  
NIP.19740702200801 1 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Pani Syapitri  
NIM : 11840220644  
Judul : Penerapan CBT Dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja Di BRSAMPK Rumbai, Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

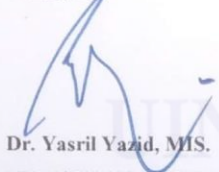
Hari : Senin  
Tanggal : 13 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2021

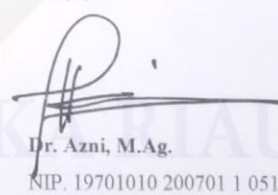
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Dr. Yasril Yazid, M.S.  
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji II,



Dr. Azni, M.Ag.  
NIP. 19701010 200701 1 051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Nama : Pani Syapitri**  
**NIM : 11840220644**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(PENERAPAN CBT DALAM MEREHABILITASI KECANDUAN NARKOBA PADA REMAJA DI SENTRA ABISEKA)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 26-09-2022  
Yang Membuat Pernyataan,

  
Pani Sy  
NIM. 11  


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. Pani Syapitri

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

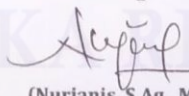
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Pani Syapitri**) NIM. (**11840220644**) dengan judul "**(Penerapan CBT Dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja Di SENTRA ABISEKA PEKANBARU)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



(**Nurjanis, S.Ag., M.A**)

NIP.19690927 200901 2 003



## ABSTRAK

**Nama** : Pani Syapitri  
**NIM** : 11840220644  
**Jurusan** : Bimbingan Konseling Islam  
**Judul** : Penerapan Cognitive Behavior Therapy Dalam Merahabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja Di SENTRA ABISEKA Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses penerapan *Cognitive Behavior Therapy* (rstrukturisasi kognitif) dan melihat apa saja hambatan dalam pelaksanaan layanan merehabilitasi kecanduan narkoba pada remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di salah satu sebuah lembaga rehabilitasi di Pekanbaru yaitu SENTRA ABISEKA. Partisipan penelitian ini terdiri dari 1 orang yang merupakan salah satu klien SENTRA ABISEKA “R” yang lokasi di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada uji coba lapangan proses rehabilitasi pecandu narkoba menggunakan teknik *Cognitive Behavior Therapy* dengan teori pendukung yaitu Restrukturisasi Kognitif menunjukkan kemajuan yang lebih mudah, terstruktur dan juga kurun waktu pemulihannya lebih cepat dibandingkan terapi yang biasa dipakai dalam merehabilitasi kecanduan narkoba. Ini artinya antara terapi psikoanalisa dengan cognitive behaviour therapy lebih tanpak hasil pemulihan yang lebih cepat untuk merehabilitasi kecanduan narkoba.

**Kata Kunci** : Penerapan, Rehabilitasi Kecanduan Narkoba

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nama** : Pani Syapitri  
**NIM** : 11840220644  
**Jurusan** : Islamic Counseling Guidance  
**Judul** : Applicatin of Cognitive Behavior Therapy in Rehabilatating Drug Addiction in Adolescents at the ABISEKA SENTRA Pekanbaru

This study aims to see the process of implementing Cognitive Behavior Therapy (cognitive restructuring) and to see what are the obstacles in the implementation of drug addiction rehabilitation services for adolescents at ABISEKA CENTER in Pekanbaru. This research includes the type of experimental research. The research design was carried out using descriptive qualitative research with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The location of the research was carried out in one the rehabilitation institution in Pekanbaru, namely the ABISEKA CENTER. The participants of this study consisted of one person who was one of the clients of the ABISEKA CENTER “ R”. The results showed that, in a field trial, the rehabilitation process for drug addicts using Cognitive Behavior Therapy with supporting theory, namely Cognitive Restrukturing, showed progress that was easier, structured and also the recovery period was faster than the therapy commonly used in drug addiction rehabilitation. This means that between therapy, because it can be Cognitive Behavior Therapy without result in faster recovery for drug addiction rehabilitation.

**Keywords:** Application, Drug Addiction Rehabilitation

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul **“Penerapan CBT dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelas sarana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukugan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, **Ayahanda Sukedi dan Ibunda Painten** yang telah membimbing, memberikan semangat, memberikan dorongan, dan menasehati penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang telah diharapkan. Kemudian tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S.Ag.,M.Si, Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Zulamri, S.Ag.,MA, selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Rosmita, M. Ag, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus selaku Pembimbing skripsi yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan serta memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Bapak Ahmad Subarkah, S.Pd.,M.Si selaku kepala lembaga SENTRA ABISEKA Pekanbaru yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memberikan data yang telah dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kevin Ardiansyah, adik terbaik yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rina Juliana, Sri Hardiyanti Mulia, Winda Sari, Susanty Agung, Radha Syahrada, Elsa Ria, Halimah, Chica Syahriani, Helni Nurbaiti, Mela Walni Fitri, Wiwik Herni Febriatami, teman terbaik sekaligus saudara yang selalu memberikan motivasi, dukungan, nasehat serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-Mahasiswi Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan tahun 2018.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik disengaja atau tidak menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT, Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada yang membacanya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullai Wabarakatuh*

Pekanbaru, Mei 2022

**Pani Syapitri**

**NIM.11840220644**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Kegunaan Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3 Kerangka Fikir .....	26
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Sumber Data .....	30
3.4 Informan Penelitian .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM SENTRA ABISEKA**

4.1 Sejarah Berdirinya SENTRA ABISEKA .....	34
4.2 Visi, Misi dan Motto SENTRA ABISEKA .....	36
4.3 Tugas dan Peran SENTRA ABISEKAKA .....	36
4.4 SDM dan Struktur Organisasi .....	39
4.5 Jangkauan Layanan .....	39
4.6 Persyaratan Umum .....	39
4.7 Sasaran Penerima Manfaat .....	41
4.8 Jenis Layanan .....	41
4.9 Sarana dan Prasarana .....	41

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

5.1 Hasil Penelitian .....	43
5.2 Pembahasan Penelitian .....	47

**BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	58
6.2 Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Data Pimpinan SENTRA ABISEKA.....	36
Tabel IV.2	Data Nominatif Pegawai SENTRA ABISEKA .....	37
Tabel IV.3	Struktur Organisasi .....	39
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana .....	41



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Fikir .....	22
----------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di era kehidupan seperti sekarang ini, semakin banyak saja fenomena-fenomena yang kita hadapi dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Ada banyak fenomena, salah satunya yang menjadi sorotan utama di Indonesia ini adalah fenomena dalam bidang hukum. Seiring dengan perkembangan zaman, di Indonesia sendiri tidak hanya memberikan pengaruh yang positif, tidak sedikit pengaruh negative juga ditimbulkannya. Salah satunya ialah munculnya permasalahan dalam kehidupan sosial.

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki peran penting untuk membangun dan mengembangkan negara dan bangsa. Dititipkan di pundak mereka dengan pengharapan remaja khususnya remaja Indonesia harus bisa merevolusi mental dan juga menjadi agent of change untuk membuat Indonesia semakin baik.

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau buan tanaman baik sintesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam undang-undang atau keputusan yang kemudian ditetapkan dengan keputusan Menteri Kesehatan.<sup>1</sup>

Dalam pandangan Islam narkotika merupakan hal yang diharamkan karena termasuk jenis khamar memabukkan, dan segala sesuatu yang memabukkan sedikit ataupun banyak dinyatakan haram, sebagaimana dikatakan oleh ulama fiqih Syekh Sayyid Sabiq bahwa hukum pengharaman Narkotika diibaratkan kepada khamar.<sup>2</sup>

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 219 Allah SWT berfirman :

<sup>1</sup> Undang-Undang Narkotika & Psikotropika, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), hlm.3

<sup>2</sup> Sayyid Sabiq, Fiqih Sunnah, (Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1988), hlm. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِنَّهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ (٢١٩)

Artinya :

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah : “ Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya”. Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah : “ yang lebih dari keperluan”. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu supaya kamu berfikir, ( Qs. Al-Baqarah 02 : 219)

Soedjono D menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Narkotika ialah sejenis zat, yang bila dipergunakan (dimasukkan dalam tubuh) akan membawa pengaruh terhadap tubuh si pemakai. Pengaruh tersebut berupa menenangkan , merangsang dan menimbulkan dan menimbulkan khayalan atau halusinasi.<sup>3</sup>

Dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 29 Allah SWT berfirman :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ

سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٦٩﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu

<sup>3</sup> Anton M. Moelyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka,1988),hlm.609





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*  
(QS. An-Nisa ayat 29 )

Ayat diatas menjadi landasan yang cukup kuat bagaimana narkoba sangat diharamkan didalam islam. Perintah Allah tersebut jelas bahwa manusia dilarang untuk membunuh diri sendiri. Adapun berteman dengan narkoba adalah jalan yang sering berujung pada kebinasaan.

Rehabilitasi terhadap pecandu narkoba adalah suatu proses pengobatan untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan, dan masa menjalani rehabilitasi tersebut diperhitungkan sebagai masa menjalani hukuman<sup>4</sup>. Rehabilitasi terhadap pecandu narkoba juga merupakan suatu bentuk perlindungan sosial yang mengintegrasikan pecandu narkoba ke dalam tertib sosial agar tidak lagi melakukan penyalahgunaan narkoba.

Sehingga strategi bantuan mendalam yang digunakan peneliti untuk menangani permasalahan tersebut yaitu penerapan CBT dalam merehabilitasi keecanduan narkoba. Alasannya yaitu bahwa pendekatan kognitif behavioral dipandang sebagai kontribusi besar dalam bidang konseling untuk menyelesaikan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses berpikir dan kaitannya dengan keadaan emosi, perilaku dan psikologi. Sebagaimana menurut Nursalim, bahwa implementasi teknik konseling yang efektif yaitu dapat memperlancar perubahan-perubahan emosional, kognitif, dan tingkah laku konseli.

*Cognitive behavior therapy (CBT)* merupakan pendekatan terapi pertama yang berpusat pada proses berfikir dan kaitannya dengan keadaan emosi, perilaku, dan psikologi, CBT berpusat pada ide bahwa orang tertentu dapat mengubah kognisi mereka, dan karenanya mengubah dampak pemikiran pada kesejahteraan emosi mereka.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Pasal 103 ayat (2) Undang-undang No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

<sup>5</sup> Christine Wilding dan Aileen Milne. *Cognitive Behavior Therapy*. (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. xvii.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum pada akhirnya peneliti memilih mengangkat masalah untuk persyaratan tugas akhir yaitu dengan menawarkan sebuah teknik atau terapi konseling lainnya yang bisa diterapkan dalam merehabilitasi kecanduan narkoba pada remaja, lembaga rehabilitasi tersebut sebelumnya telah mempunyai teknik atau terapi dalam menangani permasalahan yang ada dalam lembaga tersebut yang terkhusus pada penanganan narkoba, mereka merehabilitasi klien kecanduan narkoba dengan menggunakan teknik psikoanalisis.

Psikoanalisis merupakan teknik yang dicetuskan oleh Sigmund Freud, yang mana beliau berpendapat bahwa perilaku manusia didominasi berdasarkan alam bawah sadar yaitu terbentuk dalam id, ego, dan super ego. Id merupakan sistem kepribadian yang dibawa sejak lahir, kemudian Ego ialah sebuah perkembangan dari id agar individu mampu menangani realita sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realida, dan Super ego merupakan kekuatan moral dan etik dari kepribadian yang beroperasi memakai idealistic sebagai lawan dari prinsip kepuasan.

Dalam merehabilitasi narkoba teknik atau terapi psikoanalisis memang bisa untuk diterapkan hanya saja berdasarkan penelitaian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti teknik psikoanalisis ini masih membutuhkan waktu yang lumayan lama dan tidak terstruktur. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai penerapan *Cognitive Behavior Therapy* dalam merehabilitasi kecanduan narkoba di SENTRA ABISEKA Pekanbaru. Tujuan penelitian ini, untuk membantu merehabilitasi kecanduan narkoba pada Remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru.

## 1.2. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan *Cognitive Behavior Therapy* dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru ini, peneliti perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

### 1.2.1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

### 1.2.2. Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT)

*Cognitive Behavior Therapy* (CBT) merupakan psikoterapi yang menggabungkan antara terapi perilaku dan terapi kognitif yang didasarkan pada asumsi bahwa perilaku manusia secara bersama dipengaruhi oleh pemikiran, perasan, proses fisiologis serta konsekuensinya pada perilaku.<sup>6</sup>

### 1.2.3. Kecanduan Narkoba

Kebiasaan atau kecanduan adalah suatu perbuatan atau tindakan manusia yang dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang dalam hal yang sama.

Istilah Narkoba yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan yang berbahaya lain, sangat tidak asing terdengar ditelinga masyarakat karena sering dipakai oleh aparat penegak hukum dan media massa . disebut juga dengan istilah napza yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. Istilah napza sering digunakan oleh pihak kedokteran yang menitikberatkan pada upaya penanggulangan dari segi kesehatan fisik, psikis, dan sosial, napza adalah bahan/zat/obat yang bila masuk ke

<sup>6</sup> Ni Putu Diah Prabandari, *Pengaruh Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Terhadap Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada Pasien Post Kecelakaan Lal Lintas di RSUP Sanglah Denpasar*, Jurnal studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Vol.3 No.2 , Mei-Agustus 2015, hlm.22.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama otak/susunan syaraf pusat . istilah napza sering disebut sebagai zat psikoaktif, yaitu zat yang bekerja pada otak, sehingga menimbulkan perubahan perilaku, perasaan, dan pikiran.<sup>7</sup>

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini hanya fokus kepada “ Bagaimana Proses Penerapan *Cognitive Behavior Therapy* Dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru, Dan Apa Saja Kendala Penerapan CBT Dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Bagaimana Proses Penerapan CBT Dalam Merehabilitasi Remaja Rentan Napza di SENTRA ABISEKA Pekanbaru, Dan Apa Saja Kendala Penerapan CBT Dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba pada Remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

#### 1.5.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam upaya pengembangan wawasan keilmuan bidang bimbingan dan konseling islam khususnya tentang Penerapan *Cognitive Behavior therapy* (CBT) efektif dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja.

#### 1.5.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternative dalam pemberian strategi dan intervensi konseling khususnya dalam mengubah pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang maladaptive.

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*, Alprin: Semarang, Hlm.5-6.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim , Riau.
3. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Keluarga Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim,Riau.
4. Bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian dengan masalah yang sejenis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan acuan peneliti untuk dapat dikembangkan dengan strategi pendekatan yang lain didalam ranah konseling.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah maksud dari penelitian ini maka penulis menyusun laporan penulisan ini dalam 3 (tiga) bab :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah , rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian , serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini peneliti menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menjabarkan tentang jenis penelitian,desain penelitian,subyek penelitian dan lokasi penelitian, variable penelitian, metode dan alat pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang gambaran lokasi penelitian SENTRA ABISEKA.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerpan CBT Dalam Merehabilitasi Remaja Rentan Napza Di SENTRA ABISEKA PEKANBARU.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini peneliti terakhir menjelaskan dua bagian yaitu kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

#### **LAMPIRAN**

##### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan sebagai acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, Penulis Shidiq Ikhsanudin, Skripsi (2020), dengan judul penelitian Penerapan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) Bagi Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mitra Alam Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan CBT terhadap pecandu narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mitra Alam Surakarta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendekatan CBT bagi pecandu narkoba Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mitra Alam Surakarta pemberian terapi CBT dalam satu minggu bisa 1-2 kali permasalahan yang ringan sedangkan bagi permasalahan yang berat maka pemberian CBT bisa sampai 4-6 kali, tergantung juga dengan kondisi klien.<sup>8</sup>

Kedua, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Naila Rabiatul Adawiyah, skripsi (2020), dengan judul *Konseling Individual Dengan Teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT) Untuk Mengubah Pola Pikir Negatif Eks Pengguna Narkoba Di Yayasan Cahaya Kusuma Bangsa Surakarta*, Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan *Konseling Individual Dengan Teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT) Untuk Mengubah Pola Pikir Negatif Eks Penggunaan Narkoba Di Yayasan Cahaya Kusuma Bangsa Surakarta*.

<sup>8</sup> <http://eprints.iain-surakarta.ac.id>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan teknik *Cognitive Behavior Therapy (CBT)* dilakukan secara individual. Pada proses *Cognitive Behavior Therapy (CBT)*, dilakukan setiap satu kali dalam satu minggu, setiap minggunya memiliki tema yang berbeda beda tergantung kebutuhan klien. Teknik yang digunakan yaitu dengan konseling individual, klien mendatangi konselor dan menceritakan permasalahan yang sedang mereka hadapi. Klien diberikan motivasi agar klien selalu berfikir positif dan selalu optimis.<sup>9</sup>

Ketiga, Zahroh Amalia Khoirina Skripsi (2020), dengan mengangkat judul. Faktor-Faktor Penyebab Kecanduan Narkoba Pada Anak Di Lembaga Khusus Anak Kelas II Yogyakarta. Pada penelitian ini penulis membahas tentang mengenai apa saja yang menjadi pemicu seseorang yang kecanduan narkoba. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang mana peneliti langsung turun lapangan untuk mencari data dan fakta. Kemudian untuk mengatasi kecanduan narkoba pada penelitian ini diangkat konseling individu dengan menggunakan teknik pendekatan humanistic dan cognitive untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kecanduan narkoba.<sup>10</sup>

Keempat, Rudi Hadi Kusuma (2020) Jurnal, dengan judul penelitian Penerapan Konseling Adiksi Narkoba di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika (BNN) Tanah Merah Samarinda. Penelitian ini membahas mengenai untuk mengetahui Kualifikasi dan kompetensi konselor yang menerapkan konseling adiksi narkoba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang dipakai terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknis analisis data yang dipakai pada penelitian ini dari data reduction, data display, conclusion drawing.

<sup>9</sup> <http://eprints.iain-surakarta.ac.id>

<sup>10</sup> <http://eprints.iain-surakarta.ac.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut sebagian ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Setiawan beliau mengartikan penerapan bermuara pada kegiatan, aksi, sebuah tindakan, atau adanya cara kerja suatu system penerapan bukan sekedar kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan keegiatan.

### 2.2.2. Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)

#### 1. Pengertian Cognitive Behavior Therapy

*Cognitive Behavior Therapy* ialah terapi yang mana konsep dasarnya meyakini bahwa pola pemikiran individu terbentuk melalui proses rangkaian Stimulus - Kognisi - Respon (SKR), yang saling berhubungan dan membentuk semacam sebuah jaringan dalam otak manusia, dimana proses *cognitive* akan menjadi faktor penentu dalam menjelaskan bagaimana manusia berpikir, merasa, dan bertindak.<sup>11</sup>

*Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) merupakan psikoterapi yang menggabungkan antara terapi prilaku dan terapi kognitif yang didasarkan pada asumsi bahwa prilaku manusia secara bersama

<sup>11</sup> Kasandra, Oemardi, *Pendekatan Cognitive Behavior dalam Psikoterapi*, (Jakarta: Kreatif Media Jakarta, 2003), hlm.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh pemikiran, perasaan, proses fisiologis serta konsekuensinya pada perilaku.<sup>12</sup>

Konseling *Cognitive Behavior Therapy (CBT)* merupakan pendekatan konseling yang didasarkan atas konseptualisasi atau pemahaman pada setiap konseli, yaitu pada keyakinan khusus konseli dan pola perilaku konseli. Menurut Oemarjoedi, tujuan dari konseling *Cognitive-BehaviorTherapy (CBT)* yaitu mengajak konseli untuk menentang pikiran dan emosi yang salah dengan menampilkan bukti-bukti yang bertentangan dengan keyakinan mereka tentang masalah yang dihadapi.<sup>13</sup>

Bush juga mengungkapkan bahwa konseling *Cognitive Behavior* ialah perpaduan antara dua pendekatan dalam psikoterapi yaitu *Cognitive Therapy dan Behavior Therapy*. Yang mana terapi kognitif memfokuskan pada pikiran, asumsi dan kepercayaan. Sedangkan Terapi *Cognitive* memfasilitasi individu belajar mengenali dan mengubah kesalahan dalam berpikir atau pikiran yang irasional menjadi rasional. Sedangkan terapi tingkah laku membantu individu untuk membentuk perilaku baru dalam memecahkan masalahnya.

Pendekatan *Cognitive Behavior* tidak berfokus pada kehidupan masa lalu dari individu akan tetapi memfokuskan pada masalah saat ini dengan tidak mengabaikan masa lalu. Secara umum, proses Konseling *Cognitive Behavior* adalah pembukaan, tahapan inti dan terminasi (pengakhiran).

## 2. Konsep Dasar *Cognitive Behavioral Therapy CBT*

Teori *Cognitive Behavior* pada dasarnya meyakini bahwa pola pemikiran manusia terbentuk melalui proses rangkaian stimulus -

<sup>12</sup> Ni Putu Diah Prabandari, *Pengaruh Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Terhadap Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada Pasien Post Kecelakaan Lalu Lintas di RSUP Sanglah Denpasar*, Jurnal studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Vol.3 No.2, Mei-Agustus 2015, hlm. 22.

<sup>13</sup> Yahya Ad, Egalia., *Pengaruh Konseling Kognitif Behavior Therapy (Cbt) dengan Teknik Self Control untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 9 Bandar Lampung*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2016,p-ISSN 2089-9955 e-ISSN 2355-8539.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognisi - respon (SKR), yang saling berkaitan dan membentuk semacam jaringan SKR dalam otak manusia, dimana proses *cognitive* akan menjadi faktor penentu dalam menjelaskan bagaimana manusia berpikir, merasa dan bertindak. Sementara dengan adanya keyakinan bahwa manusia memiliki potensi untuk menyerap pemikiran yang rasional dan irasional, dimana pemikiran yang irasional dapat menimbulkan gangguan emosi dan tingkah laku, maka Terapi *Cognitive Behavior* diarahkan kepada modifikasi fungsi berpikir, merasa dan bertindak, dengan menekankan peran otak dalam menganalisa, memusatkan, bertanya, berbuat, dan memutuskan kembali. Dengan merubah status pikiran dan perasaannya, klien diharapkan dapat mengubah tingkah lakunya dari yang negatif menjadi positif.

Bagaimana seseorang menilai situasi dan bagaimana cara mereka mengintepretasikan suatu kejadian akan sangat berpengaruh terhadap kondisi reaksi emosional yang kemudian akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Demi memahami psikopatologi gangguan mental dan perilaku, *Cognitive Behavior* mencoba menguraikan penyebab sebagai akibat dari: 1) Adanya pikiran dan asumsi irasional, 2) Adanya distorsi dalam proses pemikiran manusia.<sup>14</sup>

### 3. Teknik-teknik *Cognitive Behavioral Therapy CBT*

Konselor *kognitif behavioral* akan menggunakan berbagai teknik intervensi untuk mendapatkan kesepakatan perilaku sasaran dengan klien (konseli). Teknik yang biasanya digunakan adalah:<sup>15</sup>

- 1) Menantang keyakinan irasional.
- 2) Membingkai kembali isu; misalnya, menerima kondisi emosional internal sebagai sesuatu yang menarik ketimbangnng sesuatu yang menakutkan.

<sup>14</sup> Kasandra, Oemardi, *Pendekatan Cognitive Behavior dalam Psikoterapi*, (Jakarta: Kreatif Media Jakarta, 2003), hlm.6.

<sup>15</sup> John Mcleod, *Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus*, Edisi Ketiga Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 158.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengulang kembali penggunaan beragam pernyataan diri dalam *role play* dengan konselor.
- 4) Mencoba menggunakan berbagai pernyataan diri yang berbeda dalam situasi real.
- 5) Mengukur perasaan; misalnya, dengan menempatkan perasaan cemas yang ada saat ini dalam skala 0-100.
- 6) Menghentikan pikiran.
- 7) Desensitisasi sistematis. Digantikannya respons takut dan cemas dengan respons relaksasi yang telah dipelajari. Konselor membawa klien (konseli) melewati tingkatan hirarki situasi untuk melenyapkan rasa takut.
- 8) Pelatihan keterampilan sosial atau asertifikasi
- 9) Penugasan pekerjaan rumah. Mempraktekkan perilaku baru dan strategi kognitif antara sesi terapi.
- 10) *In vivo exposure*. Memasuki situasi paling menakutkan dengan didampingi oleh konselor. Peran konselor adalah memotivasi klien (konseli) menggunakan teknik *kognitif behavioral* untuk mengatasi situasi tersebut.

#### Karakteristik Cognitive Behavior Therapy

CBT merupakan bentuk psikoterapi yang sangat memperhatikan aspek dalam berfikir, merasa, dan bertindak. Terdapat beberapa pendekatan psikoterapi CBT termasuk didalamnya pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy*, *Rational Behavior Therapy*, *Rational Living Therapy*, *Cognitive Therapy*. Dan *Dialectic Behavior Therapy*. Akan tetapi CBT memiliki karakteristik yang membuat CBT lebih khas dari pendekatan lainnya, berikut akan disajikan mengenai karakteristik CBT :

- 1) CBT didasarkan pada model kognitif dari respon emosional. CBT didasarkan pada fakta ilmiah yang menyebabkan munculnya perasaan dan perilaku, situasi dan peristiwa. Keuntungan dari fakta ini adalah seseorang dapat mengubah





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara berpikir, cara merasa, dan cara berperilaku dengan lebih baik walaupun situasi tidak berubah.

- 2) CBT lebih cepat dan dibatasi waktu. CBT merupakan terapi yang memberikan bantuan dalam waktu yang relative lebih singkat dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Rata-rata sesi terbanyak yang diberikan kepada residen hanya 16 sesi. Berbeda dengan bentuk terapi lainnya, seperti psikoanalisa yang membutuhkan waktu satu tahun. Sehingga CBT memungkinkan terapi yang lebih singkat dalam penanganannya.
- 3) Hubungan antara residen dengan konselor atau psikolog terjalin dengan baik. Hubungan ini bertujuan agar terapi dapat berjalan dengan baik. Konselor meyakini bahwa sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan dari residen. Namun, hal ini tidak cukup bila tidak diiringi dengan keyakinan bahwa residen dapat belajar mengubah cara pandang atau berpikir sehingga akhirnya residen dapat memberikan konseling bagi dirinya sendiri.
- 4) CBT merupakan terapi kolaboratif yang dilakukan konselor atau psikolog dan residen. Konselor harus mampu memahami maksud dan tujuan yang diharapkan residen serta membantu residen dalam mewujudkannya. Peranan konselor yaitu menjadi pendengar, pengajar, dan pemberi semangat.
- 5) CBT didasarkan pada filosofi stoic (orang yang pandai menahan hawa nafsu). CBT tidak menginformasikan bagaimana seharusnya residen merasakan sesuatu, tapi menawarkan keuntungan perasaan yang tenang walaupun dalam keadaan sulit.
- 6) CBT menggunakan metode sokratik. Konselor atau psikolog ingin memperoleh pemahaman yang baik terhadap hal-hal yang dipikirkan oleh residen. Hal ini menyebabkan konselor



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering mengajukan pertanyaan dan memotivasi residen untuk bertanya dalam hati, seperti “Bagaimana saya tahu bahwa mereka sedang menertawakan saya?” “Apakah mungkin mereka menertawakan hal lain”.

- 7) CBT memiliki program terstruktur dan terarah. Konselor CBT memiliki agenda khusus untuk setiap sesi atau pertemuan. CBT memfokuskan pada pemberian bantuan kepada residen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Konselor CBT tidak hanya mengajarkan apa yang harus dilakukan oleh residen, tetapi bagaimana cara siswa melakukannya.
- 8) CBT merupakan teori dan teknik didasarkan atas metode induktif. Metode induktif mendorong residen untuk memperhatikan pemikirannya sebagai sebuah jawaban sementara yang dapat dipertanyakan dan diuji kebenarannya. Jika jawaban semmentaranya salah (disebabkan oleh informasi baru), maka residen dapat mengubah pikirannya sesuai dengan situasi yang sesungguhnya.
- 9) Tugas rumah merupakan bagian terpenting dari teknik CBT, karena dengan pemberian tugas, konselor memiliki informasi yang memadai tentang perkembangan terapi yang akan dijalani residen.

#### 4. Tujuan *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)*

Tujuan terapi *Cognitive Behavior* adalah untuk mengajak klien untuk menentang pikiran (dan emosi) yang salah dengan menampilkan bukti-bukti yang bertentangan dengan keyakinan mereka tentang masalah yang dihadapi. Terapis diharapkan mampu menolong klien untuk mencari keyakinan yang sifatnya dogmatis dalam diri klien dan secara kuat mencoba menguranginya.

Terapis harus waspada terhadap munculnya pemikiran-pemikiran yang tiba-tiba mungkin dapat dipergunakan untuk merubah mereka. Dalam proses ini, beberapa ahli *Cognitive Behavior* memiliki pendapat bahwa masa lalu tidak perlu menjadi fokus penting dalam terapi, karenanya *Cognitive Behavior* lebih banyak bekerja pada status kognitif masa kini untuk dirubah dari negatif menjadi positif. Sementara sebagian ahli lain berusaha menghargai masa lalu sebagai bagian hidup klien dan mencoba membuat klien menerima masa lalunya, untuk tetap melakukan perubahan pada pola pikir masa kini demi mencapai perubahan untuk masa yang akan datang.<sup>16</sup>

### 2.2.3 Kecanduan Narkoba

#### 1. Pengertian Narkoba

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Istilah ini merupakan suatu gabungan dari berbagai macam obat-obatan kimiawi yang bersifat mengubah suasana hati dan pikiran. Dalam hal ini, dr. Samsuridjal mengemukakan bahwa narkoba merupakan zat-zat kimiawi yang jika dimasukkan ke tubuh manusia baik secara oral atau lewat mulut, ataupun dihirup atau disuntik, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, bahkan perilaku seseorang.<sup>17</sup>

Menurut Maudi Dkk. Narkoba ialah zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia , baik secara diminum , dihirup, maupun disuntikkan yang dapat mengubah pikiran,suasanana hati , dan perilaku ketergantungan.

Dari istilah farmakologis yang digunakan adalah kata drug yaitu sejenis zat yang apabila dipergunakan akan membawa efek dan pengaruh-pengaruh tertentu pada tubuh sipemakai akan mempengaruhi

<sup>16</sup> Kasandra Oemarjoedi, *Pendekatan Cognitive Behavior Dalam Psikoterapi*, (Jakarta: Kreatif Media, 2003), hlm. 9

<sup>17</sup> Samsuridjal, *Keluarga Anti Narkoba*, (Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2006), hlm.8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran dan memberikan ketenangan, merangsang dan menimbulkan halusinasi.<sup>18</sup>

## 2. Jenis- Jenis Narkoba

Istilah narkoba yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan berbahaya lain, sangat tidak asing lagi terdengar dimasyarakat karena sering dipakai oleh aparat penegak hukum dan media massa. Narkoba dibagi menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut<sup>19</sup> :

### 1) Narkotika

Kata narkotika berasal dari bahasa Inggris yaitu narcotics, yang berarti obat bius. Secara umum narkotika mampu menurunkan dan mengubah kesadaran (anestetik) dan mengurangi bahkan menghilangkan rasa nyeri (analgetik). Di dunia pengobatan, senyawa ini digunakan sebagai obat bius (anestetika) yang dipakai membius orang yang akan dioperasi sehingga tidak merasakan sakit sewaktu operasi berlangsung.

Narkotika atau obat bius ialah semua bahan obat yang mempunyai efek kerja, pada umumnya bersifat :

- a. membius (menurunkan tingkat kesadaran seseorang)
- b. merangsang (semangat aktivitas) atau disebut doping
- c. ketagihan ( ketergantungan) untuk terus menggunakannya
- d. menimbulkan daya berkhayal (halusinasi)

Dalam UU RI Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika, narkotika dibedakan ke dalam 3 golongan sebagai berikut :

#### a. Narkotika Golongan I

Narkotika golongan ini hanya digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan, dan bukan untuk terapi, narkotik golongan ini memiliki potensi yang sangat tinggi untuk menimbulkan

<sup>18</sup> Soedjono D, *Narkotika dan Remaja*, (Bandung:Alumni,1997) hlm.3

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*, Alprin: Semarang, Hlm.5-7.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketergantungan. Contoh : opiate (heroin,putau,candu), ganja (kanabis,mariyuana,hasis) dan kokain.

#### b. Narkotika Golongan II

Narkotika golongan ini termasuk kedalam kategori narkotika yang berkhasiat untuk pengobatan, narkotika golongan ini digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh : morfin, pethidin.

#### c. Narkotika Golongan III

Narkotika golongan ini biasa digunakan dalam terapi atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan yang mengakibatkan ketergantungan. Contoh : codein.

Adapun jenis-jenis narkotika adalah sebagai berikut<sup>20</sup> :

#### 2) Ganja (kanabis)

Di Indonesia , tanaman ganja pertama kali dibawa oleh orang Belanda untuk obat hama kopi yang ditanam di Aceh dan Sumatra. Bentuk daun ganja menyerupai daun singkong dan jika diremas-remas akan mengeluarkan aroma yang khas. Ganja dikategorikan sebagai depresan ( obat yang mengurangi kegiatan sistem syaraf otak) dan halusinogen (menimbulkan halusinasi).

#### 3) Candu/opium

Candu/opium merupakan getah dari buah papaver somniferum kemudian setelah diolah akan menjadi adonan yang dimakan candu mentah. Candu kasar mengandung bermacam-macam zat-zat aktif yang sering disalahgunakan.

#### 4) Morfin

Morfin adalah hasil dari olahan dari opium/candu mentah. Morfin merupakan alkaloida utama dari opium. Morfin berbentuk tepung halus berwarna putih atau dalam bentuk cairan berwarna. Pemakaiannya dengan cara dihisap dan disuntikkan.

<sup>20</sup> Ibid,hlm.8-10.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Putau (heroin)

Heroin merupakan depresan dan termasuk golongan narkotika. Obat depresan ini memperlambat jalannya pesan-pesan yang masuk dan keluar dari otak dan tubuh. Heroin berasal dari poppi opium, bunga yang tumbuh di iklim panas dan kering. Bungan ini menghasilkan bahan yang lengket yang dapat dibuat heroin, opium, morfin dan kodein.

6) Kokain (*Cocaine*)

Kokain sangat berbahaya berasal dari tanaman coca dan mengandung efek stimulant. Saat ini kokain masih digunakan oleh dunia kedokteran sebagai anestetik local, khususnya untuk pembedahan mata, hidung, dan tenggorokan. Karena efek adiktif dan efek merugikan, maka kokain diklasifikasikan sebagai narkotik.

## 7) Metadon

Metadon adalah narkotik sinetis yang kuat seperti heroin (putau) atau morfin, tetapi tidak menimbulkan efek sedative yang kuat. Metadon biasanya disediakan pada program pengalihan narkoba, karena dinilai lebih aman.

## 3. Psikotropika

Psikotropika berasal dari kata psiko yang berarti psikis/kejiwaan, dan tropika yang berarti pusat/sentral. Psikotropika merupakan senyawa obat yang bekerja sentral (pada pusat sistem saraf/otak) dan mampu mempengaruhi fungsi psikis/ mental. Dalam kedokteran, psikotrapi dipakai sebagai obat penenang bagi pasien stress kejiwaan dan obat untuk menurunkan ketegangan.

Termasuk psikotropika adalah zat/obat yang dapat menurunkan aktivitas otak atau merangsang susunan syaraf pusat. Kelainan perilaku timbul akibat halusinasi (mengkhayal), ilusi, gangguan cara berfikir, menyebabkan ketergantungan serta efek stimulasi (merangsang) bagi para pemakainya. Jenis yang digolongkan Psikotropika adalah :

- a. obat penenang ( bromazepan, diazepam, nitrazepam)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. obat tidur (BK,BUM,MS,Dan lain-lain)

c. zat halusinogenik (LSD, fenobarbita)

Zat psikostimulan juga dinilai sebagai psikotropika seperti sabu-sabu, ekstasi, inek, koplo, dan sejenisnya :

#### 1). Psikotropika Golongan I

Psikotropika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan bukan untuk terapi serta mempunyai potensi yang sangat kuat, mengakibatkan sindroma ketergantungan. Contoh : ekstasi dan LSD

#### 2) Psikotropika Golongan II

Psikotropika yang digunakan dalam terapi atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindroma ketergantungan. Contoh : amphetamine, melfenidat, Ritalin.

#### 3) Psikotropika Golongan III

4) Psikotropika yang banyak digunakan dalam terapi dan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi yang kuat mengakibatkan sindroma ketergantungan. Contoh : pentobarbital, flunitrazepam.

#### 5) Psikotropika Golongan IV

Psikotropika yang berkhasiat untuk pengobatan dan sangat luas digunakan dalam terapi atau tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan , mengakibatkan sindroma ketergantungan. Contoh : pil koplo, MG, pil BK, dum , pil nipam.

Jenis –jenis psikotropika adalah sebagai berikut<sup>21</sup> :

#### a) Sabu-sabu

Sabu-sabu ( Amfeatamin) dibuat secara sintesis biasanya berbentuk bubuk putih, kuning, atau coklat. Pemakainnya sering dengan cara dihirup asapnya melalui pembakaran . alatnya berupa lampu minyak kecil yang membakar kertas timah berisi serbuk

<sup>21</sup> Ibid,hlm.12-13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sabu-sabu lalu disalurkan lewat corong dan selang/pipa. Asap sabu-sabu masuk ketubuh melalui hidung , lalu ketenggorokan , paru-paru, jantung dan terus ke otak.

#### b) Ekstasi

MDMA (Methylene Dioxy Meth Amphetamine) atau ekstasi memiliki pengaruh seperti amfetamin dan halusinogen. Ekstasi biasanya berbentuk tablet atau kapsul bewarna dengan desain yang berbeda-beda . nama lain dari ekstasi adalah Dolphin , Black Heart, Gober, Cricle K.

#### c) Obat penenang (depresan)

Biasanya Berbentuk kapsul atau tablet diresepkan oleh para dokter untuk mengurangi stress, kecemasan, dan membantu tidur, namun sayangnya beberapa orang menyalahgunakan karena efek memabukkan . nama lainnya adalah vallum, Rohypnol, Mogadon, Librium, Lexotan, Atvan,BK,Koplo, dan pil anjing.

### 3. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Ada terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang menyalahgunakan narkoba yaitu :

#### 1) Faktor Individu

- a. Ingin “ tahu rasa” atau ingin “ coba-coba”
- b. Ingin diterima atau masuk kelompok tertentu
- c. Ingin menunjukkan “ kebebasan” atau kedewasaan atau ikut mode
- d. Ingin memperoleh kenikmatan dari efek obat
- e. Ingin menghilangkan rasa sakit atau ketidaknyamanan yang dirasakan dan merasa bahwa obat dapat mengatasi (menenangkan) segala permasalahan yang dihadapi
- f. Ingin mendapatkan perhatian dari orang tua atau orang yang dianggapnya penting dalam hidupnya
- g. Kurangnya pemahaman arti-arti nilai keagamaan

#### 2) Faktor Lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tekanan kelompok sebaya (*peer pesure*)
- b. Hubungan dengan orang tua yang tidak dekat dan tidak terbuka bahkan tidak memahami perilaku anaknya
- c. Tinggal di lingkungan orang-orang pemakai narkoba
- d. Bergaul dengan para pengedar dan pemakai
- e. Gaya hidup yang dianggap “ keren “ ( mengikuti perkembangan zaman)<sup>22</sup>

Menurut Rodiah beliau mengemukakan beberapa faktor yang dapat menyebabkan seseorang mengalami kecanduan narkoba sebagai berikut :

a) Faktor Diri

Faktor internal ini meliputi keinginan dimana seseorang mencoba karena penasaran, kemudian terdapat keinginan untuk dapat diterima disuatu kelompok tertentu. Narkoba juga biasa digunakan oleh seseorang untuk melampiaskan masalah, selain itu biasanya pengguna narkoba biasanya merasa dirinya tidak diperhatikan, baik dari keluarga mulai dari orang tua ataupun yang dianggap special baginya.

b) Faktor Lingkungan

Faktor eksternal ini meliputi latar keluarga yang bermasalah atau broken home, keluarganya menjadi pengguna narkoba atau pengedar narkoba, lingkungan pergaulan atau komunitas , memiliki banyak waktu luang yang sia-sia, lingkungan sosial yang penuh persaingan dan ketidakpastian.

c) Faktor Narkotika

Narkotika yang semakin mudah didapatkan menjadikan seseorang mendapatkan obat-obatan terlarang tersebut bisa dengan cepat dan mudah, narkoba memiliki banyak jenis, cara pemakaian dan bentuk kemasan yang berbeda-beda, sulit terungkapnya

<sup>22</sup> Samsuridjal, Keluarga Anti Narkoba , (Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2006), hlm.147-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejahatan bisnis perdagangan gelap narkoba , selain itu narkoba adalah bisnis narkoba, selain itu narkoba adalah bisnis yang menjanjikan karena keuntungan yang dihasilkan dari bisnis narkoba sangat besar.

Sedangkan menurut dalam bukunya menjelaskan bebrapa faktor yang memicu seseorang dapat mengalami kecanduan narkoba, diantaranya :

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari seseorang yang terdiri :
  - a. kepribadian  
Apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.
  - b. Keluarga  
jika hubungan dengan keluarga kurang harmonis (broken home ) maka seseorang akan muda putus asa dan frustasi.
  - c. Ekonomi  
kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba. Seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih muda terjerumus menjadi pengguna narkoba.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor penyebab yang berasal dari luar seseorang yang mempengaruhi dalam melakukan suatu tindakan, dalam hal ini faktor eksternal penyalagunaan narkoba antara lain :
  - a.) Pergaulan  
Teman sebaya mempunyai pengaruh cukup kuat terjadinya penyalagunaan narkoba, biasanya berawal dari ikut-ikutan teman terutama bagi remaja yang memiliki mental dan kepribadian cukup lemah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b.) Sosial / Masyarakat

lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalagunaan narkoba, begitu sebaliknya apabila lingkungan sosial yang cenderung apatis dan tidak memperdulikan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

#### 4. Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Dampak penyalahgunaan dari obat terlarang satu ini sangat cukup bervariasi, penyalahgunaan narkoba ini sangat berbahaya karena dapat mempengaruhi susunan saraf otak, kemudian menimbulkan kecanduan atau ketagihan serta ketergantungan. Narkoba berdampak besar mempengaruhi perilaku, perasaan, persepsi, dan juga kesadaran. Pemakaian narkoba secara umum dan tanpa resep dari yang ahli dan juga tidak sesuai dengan aturan dapat menimbulkan efek yang sangat berbahaya bagi tubuh.

Berdasarkan efeknya narkoba dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut<sup>23</sup> :

##### a. Depresan

Efek yang ditimbulkan oleh narkoba ini menekan sistem syaraf pusat dan menjadikan aktifitas fungsional tubuh berkurang sehingga pemakai merasa tenang, bahkan terkadang dapat membuat pemakai tidur tak sadarkan diri. Apabila terlebih dosis yang dipakai bisa mengakibatkan kematian.

##### b. Stimulan

Efek ini merangsang fungsi tubuh dan dapat meningkatkan gairah serta kesadaran .

##### c. Halusinogen

<sup>23</sup>Badan Narkotika Nasional, *Petunjuk Teknis Advokasi Bidang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat Umum*, (Jakarta Timur : BNN RI, 2012) Hlm.17-18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak utama dari efek tersebut adalah dapat mengubah persepsi dan juga dapat mengakibatkan halusinasi. Halusinogen kebanyakan berasal dari tanaman seperti mescaline dari kaktus dan psilocybin dari jamur-jamuran. Selain itu ada juga yang diramu di laboratorium seperti LSD.

Menurut Dr.Graham Blamie, Penyebab Penyalahgunaan Narkoba yaitu sebagai berikut :

- a) Untuk membuktikannya dalam melakukan tindakan-tindakan yang berbahaya misalnya ngebut, bergaul dengan perempuan, dan lain sebagainya.
- b) Untuk menunjukkan tindakan menentang otoritas terhadap orang tua, guru, atau terhadap norma-norma yang telah ditetapkan.
- c) Untuk mempermudah penyaluran dan pemuasan nafsu seksual
- d) Untuk melepaskan diri dari rasa kesepian dan ingin memperoleh pengalaman sensasional emosional
- e) Untuk mencari dan menemukan arti dari hidup
- f) Untuk mengisi kekosongan dan kesepian atau kebosanan
- g) Untuk menghilangkan kegelisahan, frustrasi dan kepenatan hidup
- h) Untuk mengikuti kemauan kawan-kawan dalam rangka pembinaan solidaritas
- i) untuk iseng-iseng dan dipengaruhi oleh rasa ingin tau.<sup>24</sup>

#### 5. Rehabilitasi Pecandu Narkoba

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh pecandu narkoba pada saat akan melakukan rehabilitasi untuk masa pemulihannya, Didalam bukunya Wijayanti menjelaskan apa saja tahapan rehabilitasi bagi pecandu narkoba yaitu sebagai berikut :

##### 1. Rehabilitasi Medis (Detoksifikasi)

Pada tahap ini pecandu diperiksa terlebih dahulu seluruh kesehatannya baik dari fisiknya maupun secara mentalnya oleh

<sup>24</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal.67





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokter khusus yang ahli. Dari pemeriksaan yang dilakukan tersebut barulah dokter yang memutuskan apakah pecandu perlu untuk diberikan obat tertentu untuk mengurangi gejala penyebab kecanduan narkoba pada pecandu.

#### 2. Rehabilitasi Non-Medis

Rehabilitasi Non Medis merupakan proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit apakah mental, spiritual, moral, maupun fisik dengan tidak melalui medis. Terapi cbt memiliki prosedur kerja yang jelas, sehingga konselor dan konseli memiliki peran yang jelas. Ini berarti untuk mencapai tujuan terapi yang sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara konselor dan konseli.

### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan caramenggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>25</sup>

Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap,menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Kerangka pikir disebut juga dengan kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah didefinisikasi atau dirumuskan. Kerangka

<sup>25</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2001),43.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>26</sup>

Rehabilitasi narkoba merupakan suatu tindakan yang dilakukan bagi pecandu narkoba. Tindakan pemulihan dilakukan untuk pecandu narkoba dengan tujuan dapat memulihkan atau juga bahkan dapat mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial bagi penderita yang bersangkutan. Karena perhentian penggunaan narkoba itu akan menimbulkan gejala-gejala yang hebat karena pemakaian obat-obatan dihentikan.

Oleh karena itu dalam merehabilitasi pecandu narkoba mencoba menerapkan dengan teknik-teknik dari pendekatan cognitive behavioral therapy, yang mana pendekatan ini merupakan psikoterapi yang menggabungkan antara terapi perilaku dan terapi kognitif yang didasarkan pada asumsi bahwa perilaku manusia secara bersama dipengaruhi oleh pemikiran, perasaan, proses fisiologis serta konsekuensinya pada perilaku.

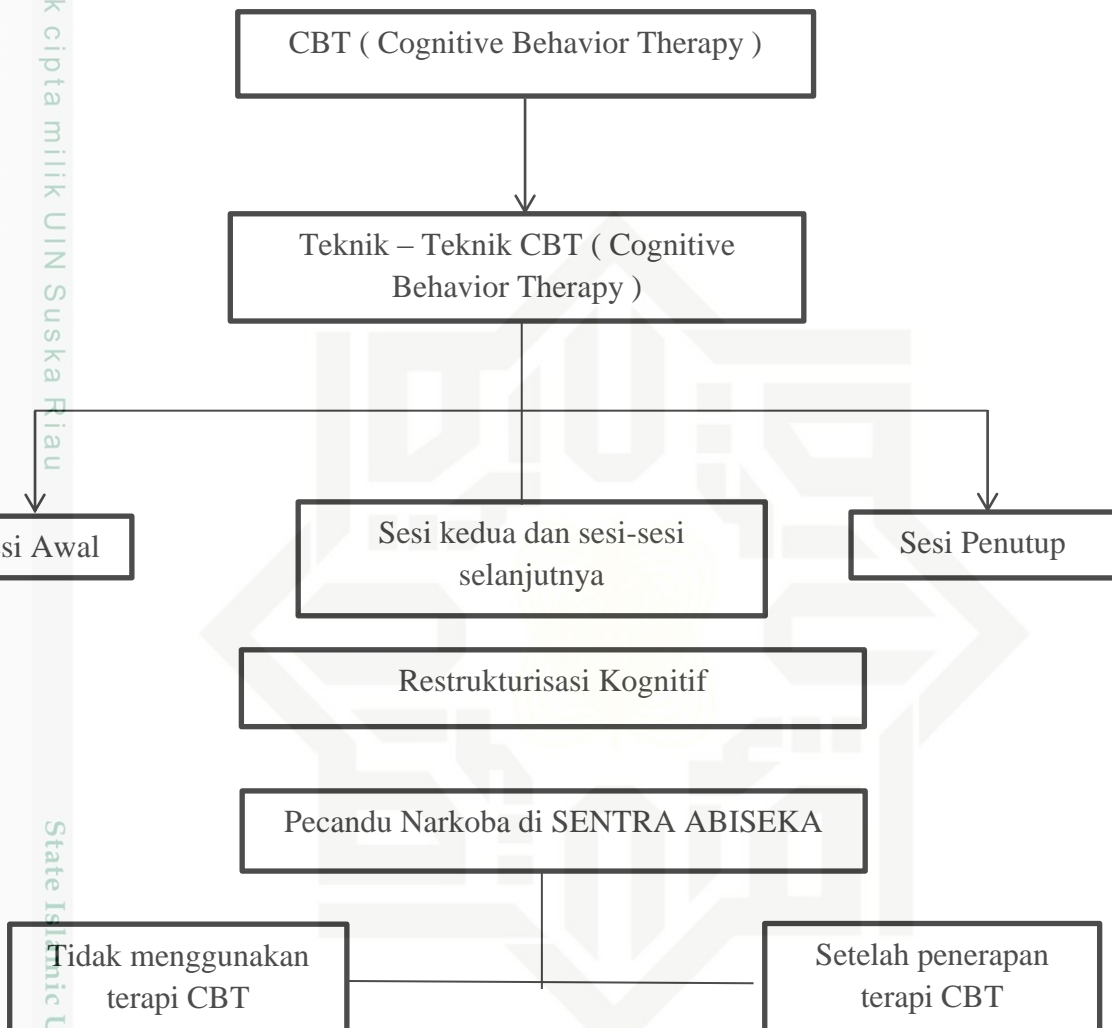
Teknik restrukturisasi merupakan teknik yang dapat mengubah pemikiran irasional menjadi rasional, teknik yang menitikberatkan pada modifikasi pikiran-pikiran yang salah. Suatu proses dimana konselor mencari alternatif pemikiran yang rasional, membantu konseli keluar dari pemikiran dan pandangan yang salah.

Dasar penelitian ini menjelaskan proses Penerapan CBT dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berpikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di bawah ini.

<sup>26</sup> Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, tesis dan disertasi*, (Bandung :Alfabeta,2014).85.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu Menurut I Made Winartha, metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Pengertian kualitatif menekankan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.<sup>27</sup>

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1990) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Secara harfiah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Sandu Suyoto, M.Ali Sodik., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm, 11-12.

<sup>28</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2013) hal 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SENTRA ABISEKA Pekanbaru, Riau. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti berada di Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (SENTRA ABISEKA) Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret sampai Mei tahun 2022.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

- a. Data primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>29</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu remaja yang kecanduan narkoba di SENTRA ABISEKA Pekanbaru, Riau.
- b. Data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui informasi dari instansi terkait (ketua SENTRA ABISEKA Pekanbaru, Riau), buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan 3 orang, yaitu Bapak Ahmad Subarkah, S.Pd.,M.Si sebagai Kepala SENTRA ABISEKA Pekanbaru, ibu Lisdawati, S.Sos selaku peksos informan, ibu Putri reno sari selaku psikolog dan R.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data didalam penelitian ini peneliti akan memperoleh data dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

<sup>29</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi.

Nasution berpendapat bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Yang mana para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi.<sup>30</sup> Observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.<sup>31</sup> Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada penelitiannya perlu untuk mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung semua hal atau kondisi yang terjadi di lapangan, metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Penerapan CBT Dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja Di SENTRA ABISEKA Pekanbaru.

2. Wawancara

- a. Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni mengatakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.<sup>32</sup>
- b. Wawancara atau interview merupakan sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab. Dalam penelitian ini, proses interview dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang kecanduan narkoba pada remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru, Riau. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukannya. Sedangkan informan disini bertugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (peneliti). Meskipun demikian,informan berhak untuk tidak menjawab yang menurutnya merupakan privasi atau rahasia yang tidak bisa dipublish kepada orang lain.

3. Dokumentasi

<sup>30</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta,2014),64.

<sup>31</sup> Soetrisno Hadi, Metodologi Research , Jilid 1 (Yogyakarta :ANDI, 1980), 136.

<sup>32</sup> Asep Saiful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung:Pustaka Setia,2003),hlm.161.



- a. Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya. Teknik ini peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis mengenai dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan dalam observasi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>33</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dapat dilakukan melalui tiga cara sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

<sup>33</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, UIN Antasari Banjarmasin, Vol 17 No.33 Januari - Juni 2018.

<sup>34</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data ialah suatu proses pemulihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian dan juga merupakan proses pentransformasian data-data awal yang dapat dari catatan tertulis dilokasi penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat kode-kode yang diperlukan, ringkasan, menelusuri tema dan juga membuat gugus-gugus yang dilakukan penelitian lapangan hingga penyusunan terakhir laporan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data ialah penyampaian informasi berdasarkan data yang didapat peneliti dan juga informan, kemudian dari catatan pengamatan pada waktu observasi.

#### 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggunakan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta, secara sistematis, memberikan analisis secara cermat, kritis dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 .Sejarah Umum SENTRA ABISEKA Pekanbaru

SENTRA ABISEKA berasal dari kata sansekerta yang mempunyai arti Perubahan menuju lebih baik, Sentra Abiseka di Pekanbaru di dirikan pada tahun 1979 dengan nama panti karya taruna (PKT), di atas tanah seluas 18.988 m. Wilayah Kantor SENTRA ABISEKA di belah oleh Jl. Khayangan. Satu wilayah berada di kelurahan meranti pandak kecamatan rumbai seluas 6.798 m. Wilayah lainya berada di kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai pesisir seluas 12.190 m.

Dalam perjalananya SENTRA ABISEKA Pekanbaru telah mengalami perubahan nama sebanyak 4 kali, yakni diawali dari awal pendirian panti pada bulan oktober 1979 bernama panti karya taruna (PTK) yang secara garis komando berada di bawah kantor wilayah departemen provinsi riau. Kepala panti pada masa ini adalah jusnir (1979) sahril (1979) dan ismail daulay (1980-1984). Pada tahun 1986 (7 tahun kemudian) PKT berubah nama menjadi Panti Penyantun Anak (PPA). Kepala panti pada masa ini adalah Drs. Sabar tambun (1984-1990), Kuradin Simanjutak (1991) Rustam A.Y.SH (1991-1994) dan Anhar Sudin, BSW (1994-1998). Kemudian pada tahun 1995 (9 tahun kemudian), PPA berubah nama menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru) kepala panti pada masa ini adalah Anhar Sudin (1994-1998), Drs Uji Hartono (1999-2000), Drs. Ahmad Fawzi (2000-2001), Drs. Santoso Purnomo Sari (2000-2005), Drs. Syamsir Rony (2010-2012), Sario, S.pd, M.si (2012-2016) Drs. Cup Santo M.si (2016-2018).

Tahun 2008, PSBR Rumbai Pekanbaru mendirikan taman balita anak Sejahtera (TBS) dan Paud, yang merupakan salah satu bentuk pelayanan social yang memberikan perawatan, pengasuhan, dan perlindungan social bagi anak usia 3 bulan sampai 8 tahun. Pada tahun 2011, PSBR Rumbai Pekanbaru berpartisipasi aktif dalam memberikan perlindungan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus baik anak sebagai korban maupun anak

sebagai saksi dengan kasus ABH, melalui pendirian rumah perlindungan anak (RPSA). Klien merupakan hasil dari penjangkauan maupun respon kasus petugas PSBR Rumbai di Masyarakat.

Sebagai amanah UU No. 11 tahun 2012 tentang SPPA, tahun 2014 PSBR Rumbai Pekanbaru mendirikan rumah antara sebagai tempat rehabilitas social bagi anak ABH baik pelaku maupun saksi rumah antara merupakan tempat rujukan dalam proses rehabilitas social bagi ABH yang sedang dalam proses peradilan putusan pengadilan, atau diversifikasi.

Pada tahun 2019, PSBR Rumbai Pekanbaru mengalami perubahan nomenklatur dan fungsi menjadi Balai Rehabilitas Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Rumbai di Pekanbaru sebagaimana amanat dalam UU No.23 tahun 2014 kepala balai yang menjabat pada masa ini adalah Drs. Ardi Irianto (Januari –April 2019) Drs. H.Sutianto, MM (juni 2019-Januari 2020) dan Ahmad Subarkah, Spd, M. Si (Januari 2020 - Sekarang).

#### 4.2 Motto, Visi, Dan Misi SENTRA ABISEKA di Pekanbaru

##### a. Motto

Sejak anak datang anak merasa diperhatikan, diperlakukan dengan baik, dan menjadi lebih baik.

##### b. Visi

Mitra terbaik dalam rehabilitasi sosial yang memerlukan perlindungan khusus (SENTRA ABISEKA).

##### c. Misi

1. Pusat unggulan rehabilitasi sosial tingkat lanjut
2. Pusat unggulan sumber-sumber sosial
3. Pusat unggulan pelayanan sosial

#### 4.3 Tugas dan Peran SENTRA ABISEKA Rumbai

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor. 17 Tahun 2018 Tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis rehabilitasi sosial anak di lingkungan direktorat jenderal rehabilitas sosial, SENTRA ABISEKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Rumbai” di Pekanbaru memiliki tugas kepada anak yang memerlukan perlindungan khusus. BRSAMPK “Rumbai” Pekanbaru memiliki 6 karakteristik tugas yaitu:

1. Menjadi coordinator program rehabilitas sosial anak (PROGESA) di tingkat Regional wilayah cakupan (Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, dan Lampung)
2. Menjadi pusat intervensi krisis atau isu-isu kesejahteraan sosial anak yang memerlukan penanganan segera
3. SENTRA ABISEKA menjadi pusat penguatan sumber daya manusia dan lembaga
4. Menjadi institusi percontohan dalam rehabilitasi sosial AMPK.
5. Menjadi pusat respon kasus yang tanggap menangani kasus yang tanggap menangani isu dan permasalahan AMPK.
6. Pusat pengembangan model pelayanan (sebagai rujukan ilmiah) seperti teknik dan pendekatan penanganan AMPK

Adapaun peran dari SENTRA ABISEKA adalah:

1. Bantuan bertujuan
2. Terapi (fisik, psikososial dll)
3. Pengasuhan sosial, dan dukungan keluarga bagi PPKS didalam dan luar balai.

#### 4.4 SDM dan Struktur Organisasi

**Tabel 4.1**  
**Data Pimpinan SENTRA ABISEKA Pekanbaru**

No	Tahun	Nama Pimpinan	Keterangan
1	1979	Jusnir	PKT
2	1979	Sahril	PKT
3	1980-1984	Ismail Daulay	PKT
4	1984-1990	Drs. Sabar Tambun	PPA
5	1991	Kuradin Simanjuntak	PPA
6	1991-1994	Rustam A. Y, S.H.	PPA
7	1994-1998	Anhar Sudin, BSW	PPA
8	1999-2000	Drs. Uji Hartono	PSBR
9	2000-2001	Drs. Ahmad Fawzi	PSBR
10	2002-2005	Drs. Santoso Purnomo	PSBR

		Siwi	
11	2005-2010	Drs. Erniyanto	PSBR
12	2010-2012	Drs. Syamsir Rony	PSBR
13	2012-2016	Sarino, S.Pd., M.Si	PSBR
14	2016-2018	Drs. Cup Santo, M.Si	PSBR
15	2019	Drs. Ardi Irianto	BRSAMPK
16	2019-2020	Drs. H. Sutiono, MM	BRSAMPK
17	2020-2022	Ahmad Subarkah, S.Pd., M.Si	SENTRA ABISEKA

**Tabel 4.2**  
**Data Nominatif Pegawai SENTRA ABISEKA Pekanbaru 2022**

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Ahmad Subarkah, S.Pd.,M.Si	196805031992031003	Kepala SENTRA ABISEKA
2	Muhammad Toher, S.Ag	19740805200604 1 025	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3	Suyono, S.Sos., M.Si	1680101199102 1 001	Peksos Ahli Madya
4	Lamongga Tukmasari Harahap, S.ST	19681113198812 2 001	Peksos Ahli Muda
5	Lisdawati, S.Sos	19711029100502 2 001	Peksos Ahli Muda
6	Yustisia Dwi Putra, MPS.,Sp	19850906200902 1 001	Peksos Ahli Muda
7	Febri Hartanto, SE	19760211200911 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Muda
8	Julia Kurnia, S.Kom	19830728200912 2 001	Penyuluh Sosial Ahli Muda
9	Pondong Pangayoman, S.Tr,Sos	19940611201802 1 001	Peksos Ahli Pertama
10	Surita Triya Wahyuni, S.Tr, Sos	19960609201902 2 007	Peksos Ahli Pertama
11	Ekagrata Henja Angora, S.Tr, Sos	19940406201902 1 006	Penyuluh Sosial Ahli Pertama
12	Tri Cahyadi Achmad, S.Sos	19781017200911 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Pertama
13	Misrina Ningsih, S.HI	19801017200911 2 001	Perencanaan Ahli Pertama
14	Hendry Suryanto	19711010219903 1 003	Peksos Penyelia
15	Mami Sufita Nur	19710220200502 2 001	Peksos Mahir
16	Abrar, A. Amd. Kep	19851109201012 1 001	Perawat Pelaksana Lanjut
17	Dwi Harjanti, A. Md	19850326200912 2 001	Aspirasi Pelaksana
18	Shintia Harmayanti	19980330201902 2 001	Peksos Pelaksana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

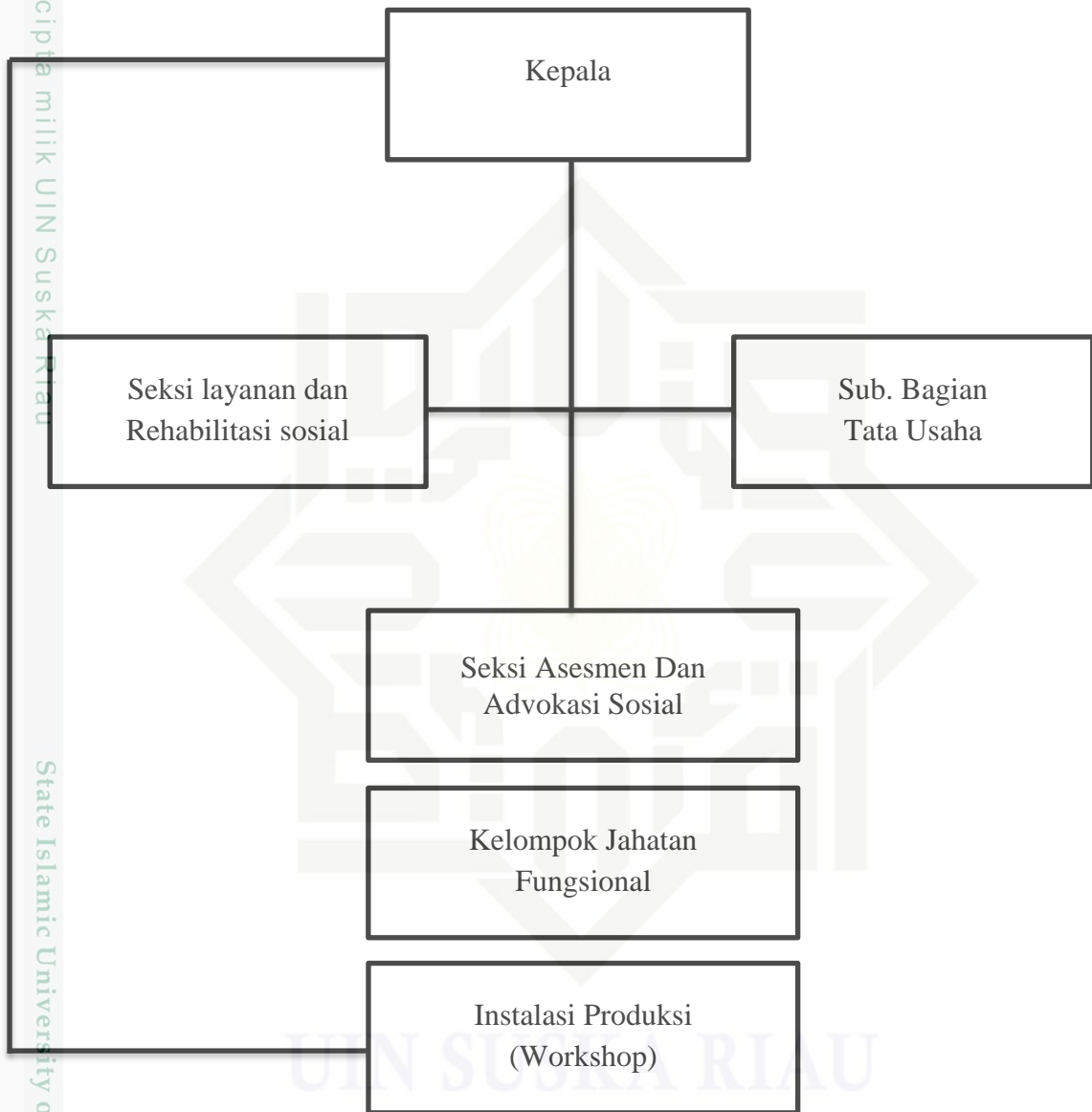


	Sibarani		Pemula
19	Sony Anggraini, S.Psi	19801122200902 2 003	Psikolog
20	Putri Reno Sari, S.Psi	19880105201012 2 001	Psikolog
21	Elma Widya, SE	19781229200902 2 001	Bendahara
22	Defy Andriani, S.Sos	19871220201012 2 001	Penyusun Laporan Keuangan
23	Yudia Handayani, SE	19941101201802 2 001	Analisis Pengelolaan BMN
24	Reznovdya Tiffany Hafidha, S.Tr, Sos	19970125200902 1 001	Calon Peksos Pertama
25	Rakhmat Ariyanto, SH	19801116201012 1 001	Penyusun Bahan Pelayan Kesos
26	Aditya Widi Pratomo, S.Psi	19830709201504 1 001	Calon Peksos Pertama
27	Zulfikar, S.Pd	19781226200502 2 001	Fasiliator pelatihan fisik dan keterampilan
28	Vivi Deswita, A.Md	19950412201503 1 001	Pengelola Adm kepegawaian
29	Abi Ortega, A.Md,T	19980705 202012 1 002	Calon Instruktur Terampil

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL 4.3**  
**Struktur Organisasi**



#### 4.5 Jangkauan Layanan

Jangkauan Pelayanan meliputi Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatra Barat, dan Provinsi Lampung.

#### 4.6 Persyaratan Umum

1. Anak usia 0-18 tahun
2. Jangka waktu rehabilitasi maksimal 6 bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Surat rujukan dari dinas sosial/aparat penegak hukum
4. Petikan putusan pengadilan
5. Adanya kartu keluarga, akta kelahiran dan laporan sosial

#### 4.7 Sasaran Penerima Manfaat

Anak yang termasuk dalam 15 klaster Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus sesuai dengan pasal 59 UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan anak, yaitu:

1. Anak dalam situasi darurat
2. Anak yang berhadapan dengan hukum
3. Anak dari Kelompok minoritas dan terisolasi
4. Anak yang dieksplotasi secara ekonomi dan/atau seksual
5. Anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya
6. Anak yang menjadi korban pornografi
7. Anak dengan HIV/AIDS
8. Anak korban Penculikan, Penjualan, dan/atau Perdagangan.
9. Anak korban Kekerasan Fisik dan/atau Psikis
10. Anak korban Kejahatan Seksual
11. Anak korban Jaringan Terorisme
12. Anak Penyandang Disabilitas
13. Anak korban Perlakuan salah dan Penelantaran
14. Anak korban Perilaku Sosial Menyimpang
15. Anak yang menjadi korban stigmatisasi dari pelabelan terkait dengan kondisi orangtuanya

#### 4.8 Jenis Layanan

Adapun jenis layanan yang ada di SENTRA ABISEKA ialah:

1. Terapi Fisik meliputi pemenuhan kebutuhan permakanan, Pengasramaan, pemeriksaan kesehatan, fisioterapis, dan olahraga
2. Terapi Mental Spritual, meliputi pendekatan keagamaan da keyakinan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terapi Psikososial, meliputi pendekatan psikodinamika, pendekatan kognitif, pendekatan belajar sosial, perubahan perilaku dan terapisterapi lain yang diperlukan dalam proses rehabilitasi seperti play therapy, sport therapy, art therapy dan yang lain sebagainya.
4. Terapi Penghidupan, meliputi keterampilan pengembangan minat dan bakat penerima manfaat beberapa jenis terapi penghidupan yang telah berjalan antara lain otomotif, barbershop, teknik las, menjahit dan lain-lain.
5. Pemeriksaan Psikolog dan intervensi psikolog.
6. Terapi Rekreasional, meliputi kegiatan widyawisata
7. Pendampingan kasus bagi anak-anak yang berhadapan dengan hukum.
8. Bantuan Sosial ( Tabungan sosial anak dan toolkit)
9. Respon Kasus dll
10. Home Visit.
11. Monitoring Evaluasi dan bimbingan Lanjut.

#### 4.9 Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan prasarana Sentra Abiseka Pekanbaru**

No	Nama	Jumlah
1	Gedung Kantor	1 Unit
2	Asrama	12 Unit
3	Ruang Konseling	1 Unit
4	Ruang Terapi Kehidupam	4 Unit
5	Gedung Perpustakaan	1 Unit
6	Dapur Umum	1 Unit
7	Ruang Asesmen	1 Unit
8	Gedung Poliklinik	1 Unit
9	Lapangan Olahraga	1 Unit
10	Mushala	1 Unit
11	Ruang Bermain	1 Unit
12	Ruang Bimbingan Mental Spritual	1 Unit
13	Rumah Dinas	1 Unit
14	Gedung TAS	4 Unit
15	Shelther Workshop	1 Unit
16	Gedung Galeri	1 Unit
17	Gedung Psikososial	1 Unit



18.	Ruang Terapi Seni	1 Unit
19.	Aula	1 Unit
20.	Gedung Persediaan	1 Unit

No	Nama	Jumlah
21.	Pos Keamanan	1 Unit
22.	Garasi	1 Unit
23.	Kendaraan Operasional-UPSK	1 Unit
24.	Kendaraan Operasional-HIACE	1 Unit
25.	Mobil Operasional	3 Unit
26.	Motor Operasional	1 Unit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang proses penerapan CBT dalam merehabilitasi kecanduan narkoba pada remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa di SENTRA ABISEKA Pekanbaru melakukan penerapan CBT dalam merehabilitasi klien kecanduan narkoba dengan teknik-teknik yang ada dalam terapi CBT, sesi awal terapi, sesi kedua dan sesi-sesi selanjutnya, sesi penutup dalam terapi cbt.

CBT memiliki berbagai keunggulan dibandingkan terapi lain sehingga menjai terapi yang direkomendasikan secara global. Sesi awal terapi merupakan proses awal yang penting dalam penerapan CBT pada klien kecanduan narkoba yang mana pada sesi awal CBT konselor mengarahkan klien agar mengidentifikasi distorsi dalam proses pikirnya (yang berhubungan dengan gangguan yang dialami) pada situasi-situa tertentu dan dan mencoba mengubah sudut pandangnya terhadap masalah tersebut.

Sesi kedua dan sesi-sesi lainnya dalam penerapan CBT pada tahap ini tujuan konselor membekali klien dengan keterampilan kognitif dan perilaku , menjadikan klien lebih mandiri untuk mengatasi permasalahannya dengan mendorong klien menjadi terapis bagi dirinya sendiri. Klien didorong melakukan tugas antar sesi yang makin mengasah kemampuan, keterampilan dan mengatasi masalahnya.

Sesi penutup, pada tahap ini terapi bertujuan meyakinkan klien mengenai kemampuan yang telah dipelajari dan dipahami selama sesi terapi . Dengan demikian klien mulai mandiri dalam menghadapi masalahnya. Selain itu , sesi penutup ini digunakan untuk mempersiapkan klien menghadapi kekambuhan.

Kemudian dari proses terapi tersebut dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan, dengan menerapkan teknik Cognitive Behavior Therapy lebih cepat mendapatkan perubahan yang menjadi tujuan rehabilitasi klien yaitu masa pemulihan dalam kurun waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan teknik yang sebelumnya yang dilakukan untuk merehabilitasi kecanduan narkoba di SNTRA ABISEKA Pekanbaru. Kemudian untuk jadwal yang dilakukan juga menggunakan teknik Cognitive Behavior Therapy lebih terarah dan sistematis.

Selanjutnya terkait kendala dalam proses penerapan teknik Cognitive Behavior Therapy ini, Para konselor dan psikolog masih belum bisa mengimplemntasikan terapi ini menjadi terapi tetap untuk penanganan klien kecanduan narkoba, karena tidak semua individu yang dengan muda bisa diterpkan teknik ini, kembali lagi keberhasilan terapi ini terjadi balik lagi ke pribadi individu masing masing, dan banyak yang sudah-sudah klien disini sejauh ini merupakan pribadi yang sulit makanya menggunakan terapi psikoanalisa yang memainkan alam bawa sadar melalui id ego dan super ego.

## 6.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap penerapan CBT dalam merehabilitasi kecanduan narkoba pada remaja di SENTRA ABISEKA Pekanbaru maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Peksos serta Psikolog selaku pembimbing riski dan juga klien lainnya di SENTRA ABISEKA agar selalu memberikan yang terbaik dalam membantuh memulihkan kembali pemikiran-pemikiran yang positif dan juga perilaku yang baik terhadap klien klien yang mungkin salah arah dengan memberikan pengajaran, pendidikan spiritual lebih dikokohkan lagi, serta meluangkan waktu untuk dapat memantau perkembangan klien dan selalu mengawasi setiap kegiatan klien, agar klien tidak kembali lagi dalam kebiasaan yang dipandang salah secara agama maupun masyarakat.
2. Kepada orang tua diharapkan untuk selalu mengawasi anaknya agar tidak terjerus kembali menggunakan atau memangkonsumsi barang-barang haram kembali.

3. Untuk SENTRA ABISEKA khusus yang berada di Pekanbaru di pertahankan semua layanan yang sudah berjalan dan yang sudah diberikan kepada semua masyarakat yang bermasalah mulai dari anak sampai lansia, semua yang dilakukan oleh lembaga ini sangat membantu masyarakat untuk yang membutuhkan pertolongan terkhusus untuk konselor yang menangani remaja kecanduan narkoba.
4. Untuk klien yang sedang dalam binaan, semangat selalu jalan cerita hidup kita masih panjang, jangan patah semangat apalagi berhenti cukup sampai disini, kejar cita-cita kamu, kamu hebat bisa sampai berada dan bertahan dititik ini, kamu pasti bisa bangkit dari kegagalan yang kamu alami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku

- Abdul Majid, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*, Alprin: Semarang
- Adnan Mahdi, Mujahidin. 2014, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, tesis dan disertasi*, Bandung :Alfabeta.
- Albert Elliis, 2008 *Cognitive Restructuring Of The Disputing Of Irrational Belies*. ED William T. o'Donohue & Jane E. Fisher, Cognitive Behavior Therapy (Applying Emprically Supported Techniques In Your Praticce) (New Jersey : Jhon Wiely & Sons)
- Anton M. Moelyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.1998. Bandung : Balai Pustaka
- Asep Saiful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, 2003, *Metode Penelitian Dakwah* Bandung : Pustaka Setia.
- Badan Narkotika Nasional. 2012. *Petunjuk Teknis Advokasi Bidang Pencegahhan Penyalahgunan Narkoba Bagi Masyarakat Umum*, Jakarta Timur : BNN RI
- Bradley T. Erford, 2015, *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor* (Yogyakarta : Pustaka Belajar)
- Cik Hasan Bisri, 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Christine Wilding dan Aileen Milne. 2013. *Cognitive Behavior Therapy*. Jakarta: Indeks
- John Mcleod. 2006. *Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus*, Edisi Ketiga Cet. 1 Jakarta: Kencana
- Kasandra, Oemardi. 2003. *Pendekatan Cognitive Behavior dalam Psikoterapi*, Jakarta: Kreatif Media Jakarta
- Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi Ekonomi, Kebijakan publik dan Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta : Prenada Media Grup.
- Pasal 103 ayat (2) Undang-undang No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.
- Sandu Suyoto, M. Ali Sodik. 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University Sultan Sharifudin Riau
- Sudarsono. 1991. *Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi dan Arikunto, 2003., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Sumadi Suryabrata. 1995, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soedjono D,. 1997. *Narkotika dan Remaja*, Bandung:Alumni
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta.
- Soetrisno Hadi, 1980, *Metodologi Research* , Jilid 1 Yogyakarta :ANDI.

### Skripsi

- Nurmalasari Y, 2012. *Efektifitas Teknik Restruturisasi Kognitif dalam Menangani Stress Akademik Siswa* (Skripsi sarjana : Pendidikan Bimbingan Konseling : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sely Apriyanti, 2014 “*Efektifitas Teknik Restruturisasi Kognitif Untuk Mereduksi Kecemasan Komunikasi Pada Remaja (Penelitian pre-eksperimen terhadap peserta didik kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun ajaran 2013/2014)*”(Skripsi sarjana : Pendidikan Bimbingan Konseling : Universitas Pendidikan Indonesia.

### Jurnal

- Alfredo Manurung dkk. 2020. *Strategi Pendekatan Konseling Therapy Behavioristik Dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba* , Vol 4.No 2 e-ISSN 2503-0248
- Ahmad Rijali, 2018, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, UIN Antasari Banjarmasin, Vol 17 No.33 Januari - Juni.
- Ni Putu Diah Prabandari. 2015. *Pengaruh Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Terhadap Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada Pasien Post Kecelakaan Lal Lintas di RSUP Sangalah Denpasar*, Jurnal studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Vol.3 No.2 , Mei-Agustus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rika Damayanti, Puti Ami Nurjannah, Pengaruh Konseling Kognitif Perilaku Dengan Teknik Restruturisasi Kognitif Terhadap Harga Diri Peserta Didik Kelas VIII Di MTS N 2 (Bandar Lampung, Vol 3, Edisi 2. IAIN Raden Intang Lampung).

Setia Asyanti, 2019, *Cognitive Behavior Therapy* : Teori dan Aplikasi, Muhammadiyah Surakarta : University Press

Undang-Undang Narkotika & Psikotropika. 2003. Jakarta : Sinar Grafika

Yahya Ad, Egalia.2016. *Pengaruh Konseling Cognitif Behavior Therapy (Cbt) dengan Teknik Self Control untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 9 Bandar Lampung*, Jurnal Bimbingan dan Konseling. p-ISSN 2089-9955 e-ISSN 2355-8539.

### Observasi/Wawancara

Ahmad Subarkah, Kepala lembaga SENTRA ABISEKA Pekanbaru, *Wawancara*, 31 Maret 2022.

Lisdawati, Penanggung Jawab Sosial lembaga SENTRA ABISEKA Pekanbaru *Wawancara*, 14 April 2022.

Putri Reno Sari, Psikolog lembaga SENTRA ABISEKA Pekanbaru *Wawancara*, 14 April 2022.

Riski, Klien Pecandu Narkoba lembaga SENTRA ABISEKA Pekanbaru *Wawancara*, 14 April 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI



(Wawancara dengan Peksos, ibu lisdawati ditemankan dengan ibu psikolog ibu eno, 31 maret 2022)



(Wawancara dengan Psikolog ibu eno, 18 April 2022)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Wawancara dengan Kepala Lembaga, 18 April 2022)



(Wawancara dengan klien Remaja Pecandu Narkoba "R", 14 April 2022)



(Wawancara dengan klien Remaja Pecandu Narkoba "R", 14 April 2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Pani Syapitri** dilahirkan di Desa Bekalar tanggal 01 Maret 2000, sebagai anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Sukedi dan Ibu Painten. Penulis menyelesaikan Pendidikan Formal Sekolah Dasar di SD Negeri 006 Belutu tahun 2012. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama di SMP Negeri 6 Kandis dan menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMA Negeri 1 Kandis pada tahun 2018.

Tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan lulus di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Pada bulan Februari 2018, penulis melaksanakan Kerja Praktek Lapangan di KUA Kecamatan Marpoyan Damai, yang dibimbing oleh Bapak Rahmad.,M.Pd. Bulan Juli - Agustus 2021 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Siak, Kecamatan Kandis, desa Belutu. Penulis dinyatakan lulus ujian sarjana pada tanggal 13 Oktober 2022 dengan judul Tugas Akhir “ **Penerapan Cognitive Behavior Thery Dalam Merehabilitasi Kecanduan Narkoba Pada Remaja**”